



Editor :  
Dr. Mubarak, M.Sc  
Dr. Asriullah Jabbar, MPH  
Haryati, S.Kep.Ns., M.Kep., Sp.KMB  
dr. Raja Al Fath Widya Iswara, M.H., Sp.FM., MHPE.

# **PENGANTAR** **ETIKA, PERILAKU** **DAN HUKUM** **KESEHATAN**

*Muh. Jasmin | Niaty Sauria | Hasrima | Firman | Asriati | Fifi Nirmala G | Anita Rosanty  
Herman | Wiwit Fetrisia | Tika Ramadanti | Dwi Yanthi | Ida Mardhiah Afrini Kasman A  
Raja Al Fath Widya Iswara | Andi Noor Kholidha Syarifin*

PENGANTAR  
ETIKA, PERILAKU  
**DAN HUKUM**  
KESEHATAN



☎ 0858 5343 1992  
✉ [eurekamediaaksara@gmail.com](mailto:eurekamediaaksara@gmail.com)  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



# PENGANTAR ETIKA, PERILAKU DAN HUKUM KESEHATAN

Muh. Jasmin, S.Kep.Ns.,M.Kep

Niaty Sauria, S.Kep.Ns., M.Kes

Hasrima, S.Kep.Ns. M.Kep

Firman, S.Kep.Ns., M.Kes

Dr.dr.Asriati., M.Kes

Fifi Nirmala G, S.Si., M.Kes

Anita Rosanty. SST., M.Kes

Herman. S.Kep. Ns., M.Kep

Wiwit Fetrisia, S.ST,Bd., M.Keb

Tika Ramadanti, SKM., M.KM

Dwi Yanthi, S.Kep, Ns., M,Sc

Ida Mardhiah Afrini Kasman A, SKM., M.Kes

dr. Raja Al Fath Widya Iswara, M.H., Sp.FM., MHPE

Andi Noor Kholidha Syarifin, S. Si., M. Biomed



**eureka**  
**media aksara**

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**PENGANTAR ETIKA,  
PERILAKU DAN HUKUM KESEHATAN**

**Penulis** : Muh. Jasmin, S.Kep., Ns., M.Kep, Niaty Sauria, S.Kep, Ns, M.Kes., Hasrima, S.Kep, Ns, M.Kep., Firman, S.Kep, Ns, M.Kes., Dr. dr. Asriati, M.Kes., Fifi Nirmala G, S.Si., M.Kes., Anita Rosanty. SST, M.Kes., Herman. S.Kep. Ns. M.Kep., Wiwit Fetrisia, S.ST, Bd.M.Keb., Tika Ramadanti, SKM, M.KM., Dwi Yanthi, SKep, Ns., M.Sc., Ida Mardhiah Afrini Kasman A, SKM.,M.Kes., dr. Raja Al Fath Widya Iswara, M.H., Sp.FM., MHPE., Andi Noor Kholidha Syarifin, S. Si., M. Biomed.

**Editor** : Dr. Mubarak, M.Sc  
Dr. Asriullah Jabbar, MPH  
Haryati, S.Kep.Ns., M.Kep., Sp.KMB  
dr. Raja Al Fath Widya Iswara, M.H., Sp.FM., MHPE.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Via Maria Ulfah

**ISBN** : 978-623-487-214-9

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2022**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi** :  
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Panjatkan Kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat Serta Karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan buku yang berjudul **“Pengantar Etika, Perilaku, dan Hukum Kesehatan”**.

Penulisan buku ini dilakukan secara berkolaborasi oleh dosen PTN/PTS dari beberapa perguruan Tinggi sebagai Perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Buku ini berisi nilai-nilai yang mendasari keputusan dan tindakan dalam pelayanan kesehatan, penelitian kesehatan, kebijakan kesehatan dan berbagai konteks yang berkaitan dengan kesehatan, termasuk perawatan klinis, kesehatan masyarakat, epidemiologi, dan merupakan panduan tindakan ketika terdapat nilai-nilai yang bertentangan. Buku ini hadir sebagai referensi bacaan bagi mahasiswa, tenaga kesehatan, peneliti di bidang kesehatan dan masyarakat luas. Buku Ini terdiri dari 14 BAB yang disusun secara rinci dan berurutan:

- BAB 1 Prinsip-prinsip etika kesehatan
- BAB 2 Konsep etika kesehatan masyarakat
- BAB 3 Konsep etika dan hukum kesehatan
- BAB 4 Hak asasi manusia
- BAB 5 Kode etik profesi
- BAB 6 Permasalahan kode etik kesehatan masyarakat
- BAB 7 Kode etik profesi kesehatan
- BAB 8 Konsep perilaku kesehatan
- BAB 9 Konsep perubahan perilaku
- BAB 10 Persepsi perilaku sakit
- BAB 11 Psikologis perilaku
- BAB 12 Perilaku pencarian pelayanan kesehatan
- BAB 13 Hukum kesehatan pada pelayanan kesehatan
- BAB 14 Aspek hukum pelayanan laboratorium medik

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih kepada semuapihak yang telah berperan serta dalam penyusunan buku ini dariawal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala usaha kita. Aamiin.

Tim Penulis

Kendari, 15 September 2022

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
BAB 1 PRINSIP-PRINSIP ETIKA KESEHATAN .....	1
A. Pendahuluan .....	1
B. Asal Usul Prinsip dalam Etika Kesehatan .....	2
C. Pengertian Etika Kesehatan .....	3
D. Prinsip Etika Kesehatan .....	3
E. Prinsip Etika Kesehatan Masyarakat .....	6
F. Kesesuaian Prinsip Etika dengan Pelayanan Kesehatan Masyarakat .....	7
G. Prinsip Etika Kesehatan Bagi Penyuluh Kesehatan .....	9
BAB 2 KONSEP ETIKA KESEHATAN MASYARAKAT .....	14
A. Pendahuluan .....	14
B. Pengertian Etika .....	16
C. Karakteristik Etika Kesehatan Masyarakat .....	17
D. Kode Etik Kesehatan Masyarakat .....	18
BAB 3 KONSEP ETIKA DAN HUKUM KESEHATAN .....	24
A. Pendahuluan .....	24
B. Konsep Etika .....	25
C. Hukum Kesehatan .....	30
D. Penatalayanan dalam Sistem Kesehatan untuk Peningkatan Hasil Kesehatan .....	34
BAB 4 HAK ASASI MANUSIA .....	35
A. Hak Asasi Manusia (HAM) Di Indonesia .....	35
B. Peraturan yang Mengatur Hak Asasi Manusia di Indonesia .....	47
C. Hak dan Kewajiban Dalam Profesi .....	51
BAB 5 ETIKA PROFESI .....	53
A. Pendahuluan .....	53
B. Sejarah Etika Profesi .....	54
C. Pengertian Etika Profesi .....	56
D. Ciri-ciri Suatu Profesi .....	60

	E. Syarat Suatu Pekerjaan Disebut Profesi .....	61
	F. Prinsip Dasar Etika Profesi .....	61
BAB 6	PERMASALAHAN KODE ETIK KESEHATAN	
	MASYARAKAT.....	63
	A. Pendahuluan.....	63
	B. Faktor Penghambat Kode Etik.....	64
	C. Kasus Pelanggaran Etik Profesi Tenaga Kesehatan Masyarakat .....	66
BAB 7	KODE ETIK PROFESI KESEHATAN.....	72
	A. Pendahuluan .....	72
	B. Kode Etik Profesi Kesehatan.....	73
	C. Jenis Tenaga Kesehatan .....	76
	D. Tanggung Jawab Hukum dan Etika Profesi Tenaga Kesehatan .....	80
BAB 8	KONSEP PERILAKU KESEHATAN.....	89
	A. Pendahuluan.....	89
	B. Pengertian Konsep perilaku kesehatan .....	89
	C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan .....	91
	D. Perilaku sehat.....	93
	E. Pelaksanaan Perilaku Sehat Berdasarkan Pengetahuan dan Sikap .....	93
BAB 9	KONSEP PERUBAHAN PERILAKU .....	97
	A. Konsep Perubahan .....	97
	B. Perubahan Perilaku .....	98
	C. Tahap-Tahap Perubahan Perilaku .....	101
	D. Proses Perubahan Perilaku .....	103
	E. Cara-Cara Perubahan Perilaku.....	104
	F. Bentuk dan Strategi Perubahan Perilaku .....	107
BAB 10	PERSEPSI PERILAKU SAKIT PENELITIAN .....	109
	A. Pendahuluan.....	109
	B. Persepsi Penyakit dan Sakit .....	110
	C. Teori Perilaku Sakit .....	113
	D. Elemen-elemen Perilaku Sakit .....	114
	E. Tahap-tahap Pembuatan Keputusan .....	115
	F. Persepsi Kesehatan dan Penyakit.....	116



G. Peranan Orang Sakit .....	116
H. Hak dan Kewajiban Orang Sakit.....	117
BAB 11 PSIKOLOGI PERILAKU .....	119
A. Pendahuluan .....	119
B. Sejarah Psikologi Perilaku.....	127
C. Sejarah dan Teori Perilaku Manusia .....	130
D. Ciri-ciri Perilaku Manusia yang Membedakan dengan Makhluk Lain.....	133
E. Proses Pembentukan Perilaku .....	134
F. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku .....	136
G. Domain Perilaku.....	139
BAB 12 PERILAKU PENCARIAN PELAYANAN KESEHATAN .....	141
A. Pendahuluan .....	141
B. Konsep Perilaku.....	142
C. Persepsi dan Perilaku Sakit.....	143
D. Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan .....	143
E. Tujuan Penggunaan Pelayanan Kesehatan.....	146
F. Faktor yang Mempengaruhi Pelayanan Kesehatan....	147
BAB 13 HUKUM KESEHATAN PADA PELAYANAN KESEHATAN .....	152
A. Pendahuluan .....	152
B. Hak dan Kewajiban Atas Kesehatan.....	153
C. Tanggung Jawab Pemerintah.....	154
D. Tenaga Kesehatan.....	154
E. Fasilitas Pelayanan Kesehatan .....	156
F. Perlindungan Pasien .....	158
G. Pelayanan Kesehatan Tradisional .....	159
H. Rumah Sakit .....	160
I. Puskesmas .....	161
J. Sanksi Administratif Pada Pelayanan Kesehatan .....	162
K. Sanksi Pidana Pada Pelayanan Kesehatan.....	163
L. Sanksi Hukum Perdata .....	167
BAB 14 ASPEK HUKUM PELAYANAN LABORATORIUM MEDIK.....	169
A. Pendahuluan .....	169

B. Tahapan-Tahapan dalam Pemeriksaan Sampel Pasien di Laboratorium Medik yang Beresiko Bermasalah Hukum .....	171
C. Daftar Masalah Terkait Ahli Teknologi Laboratorium Medik .....	173
D. Potensi Masalah Hukum di Bidang Pelayanan Laboratorium Klinik .....	176
E. Pertanggungjawaban Hukum Ahli Teknologi Laboratorium Medik.....	179
DAFTAR PUSTAKA .....	185
TENTANG PENULIS .....	194

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 11.1.</b> Respon stimulus .....	132
<b>Gambar 11.2.</b> Domain Perilaku menurut Benyamin Bloom .....	139

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1.</b>	Kesesuaian Prinsip Etika dengan Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang Esensial .....	7
<b>Tabel 1.2.</b>	Prinsip Etika Kesehatan Bagi Penyuluh Kesehatan .....	9
<b>Tabel 3. 1.</b>	Karakteristik Dasar Hukum Kesehatan dan Hukum Kedokteran .....	33
<b>Tabel 7.1.</b>	Perbedaan Antara Etik, Profesi & Pekerjaan dan Profesi (Ketut Mendri, <i>No Date</i> ).....	75
<b>Tabel 10. 1.</b>	Hubungan Antara Status Kesehatan Dilihat dari Segi Individu dengan Status Kesehatan Dilihat dari Sudut Penilaian.....	116

# BAB

# 1

## PRINSIP-PRINSIP ETIKA KESEHATAN

**Muh. Jasmin, S.Kep.,Ns.,M.Kep.**

### **A. Pendahuluan**

Etika adalah studi filosofis tentang nilai moral perilaku manusia dan aturan yang mengaturnya. Manifestasi praktis dari etika berkaitan dengan kode perilaku normatif bagi masyarakat dan kesadaran akan isu-isu dalam masyarakat yang memiliki kepentingan moral. Etika secara khusus di diasosiasikan dengan kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat yang dianggap memiliki tanggung jawab sosial. Profesi termasuk di antara kelompok-kelompok tersebut. Yang pasti adalah bahwa profesi memiliki tempat yang prestisius, kuat, dan terpercaya di masyarakat dan baik publik maupun hukum mengharapkan standar perilaku yang tinggi, terutama di mana masyarakat mengizinkan pengaturan diri (Halpern, 2002).

Etika kesehatan memiliki ciri-ciri umum di berbagai negara. Namun, setiap negara mengadopsi modifikasi tertentu sesuai dengan budaya lokal yang berlaku, keyakinan agama, norma sosial dan standar publik praktek kesehatan. Di Indonesia, kebutuhan untuk modifikasi kode etik didasarkan pada keyakinan saat ini, standar praktik kesehatan masyarakat dan konsep agama. Hal-hal tertentu yang khas dalam praktik profesi kesehatan sebagian besar diserahkan kepada hati nurani masing-masing profesi kesehatan, tetapi Departemen Kesehatan berdasarkan kekuatan hukumnya, memiliki kepentingan khusus untuk mengkodifikasikan publikasi dan

# BAB 2

## KONSEP ETIKA KESEHATAN MASYARAKAT

Niaty Sauria, S.Kep, Ns, M.Kes.

### A. Pendahuluan

Kesehatan masyarakat sebagai ilmu dan seni untuk mencegah penyakit memperpanjang hidup dan meningkatkan kesehatan melalui upaya bersama masyarakat secara terorganisir untuk sanitasi lingkungan, pemberantasan penyakit, pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan preventif dan promotif adalah lebih penting daripada kuratif dalam rangka peningkatan status kesehatan masyarakat (RyVha, 2012).

Pendekatan preventif-promotif yang melibatkan keikutsertaan masyarakat mempunyai implikasi bahwa klien profesi kesehatan masyarakat bukanlah individu, tetapi masyarakat. Dalam melaksanakan upaya kesehatan masyarakat perlu dilandasi oleh etika yang berazaskan Pancasila dan UUD 1945 (RyVha, 2012).

Etika adalah kode perilaku yang memperhatikan perbuatan yang baik bagi kelompok tertentu dan prinsip bagi perbuatan yang benar. Etika yang berhubungan dengan hal yang baik dan hal tidak baik dengan kewajiban moral. Karena etika mempunyai tanggung jawab moral, menyimpang dari kode etik berarti tidak memiliki perilaku yang baik dan tidak memiliki moral yang tidak baik (Rijal *et al.*, 2019)

Kesehatan merupakan suatu bagian terpenting dari kesejahteraan masyarakat. Kesehatan juga merupakan salah

# BAB 3

## KONSEP ETIKA DAN HUKUM KESEHATAN

Hasrima, S.Kep, Ns, M.Kep

### A. Pendahuluan

Suatu organisasi yang diselenggarakan sebagai upaya dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan, mencegah, mengobati penyakit dengan memulihkan kondisi kesehatan baik individu, kelompok maupun komunitas disebut suatu pelayanan kesehatan.

Dalam meningkatkan fungsi pelayanan kesehatan, sangat berkaitan dengan kaidah-kaidah yang erat kaitannya dengan kesehatan seperti bagaimana mengghandel masalah-masalah yang berkaitan dengan etika dan hukum. Sehingga apa yang dilakukan tidak membuat efek baik secara etika serta hukum baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Praktek sebagai profesional perawatan kesehatan didasarkan pada hubungan saling percaya antara pasien dan praktisi perawatan kesehatan. Itu istilah "profesi" berarti "pengabdian, janji atau komitmen" publik". Untuk menjadi praktisi perawatan kesehatan yang baik, membutuhkan komitmen seumur hidup untuk praktik profesional dan etis yang sehat dan dedikasi utama untuk kepentingan sesama manusia makhluk dan masyarakat. Intinya, praktik perawatan kesehatan profesi adalah perusahaan moral (HPCSA, 2020).

# BAB

# 4

## HAK ASASI MANUSIA

Firman, S.Kep, Ns, M.Kes.

### A. Hak Asasi Manusia (HAM) Di Indonesia

#### 1. Pengantar Hak Asasi Manusia (HAM)

Istilah hak mempunyai banyak arti. Hak dapat dikatakan sebagai sesuatu yang benar, kewenangan, kekuasaan untuk berbuat sesuatu, atau dapat juga diartikan sebagai kekuasaan untuk tidak berbuat sesuatu dan lain sebagainya. Sedangkan asasi berarti bersifat dasar atau pokok atau dapat juga diartikan sebagai fundamental. Dengan Demikian hak asasi manusia adalah hak dasar yang dimiliki oleh manusia karena martabatnya sebagai manusia dan bukan diberikan oleh masyarakat atau negara. Hak Asasi Manusia tidak dapat hilangkan atau dinyatakan tidak berlaku oleh negara. Sehingga hak asasi itu perlu mendapatkan perlindungan dan jaminan oleh negara atau pemerintah, dan bagi siapa saja yang melanggarnya maka harus mendapatkan sanksi yang tegas tanpa kecuali. Ada beberapa pengertian Hak Asasi Manusia menurut undang-undang dan para ahli:

- a. Menurut John Locke, Hak Asasi Manusia adalah hak yang secara kodrati melekat pada setiap manusia.
- b. Menurut Undang - Undang No.39 tahun 1999 tentang HAM, Hak Asasi Manusia adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugrah-Yang Wajib Dihormati, dijunjung tinggi, dan



# BAB

# 5

## ETIKA PROFESI

Dr.dr. Asriati,M.Kes.

### A. Pendahuluan

Etika profesi berhubungan dengan masalah etika yang muncul di lingkungan kerja profesional. Sebagian besar profesional menghadapi masalah etika dalam kehidupan profesional dibandingkan dengan masyarakat umum, terutama karena profesional melayani masyarakat yang tidak dapat diakses oleh orang yang bekerja bukan di bidang profesional. Etika profesi adalah cara memberikan jawaban atas pertanyaan sulit melalui pelatihan menyeluruh, berbagi fakta, dan kepatuhan terhadap praktik yang merupakan etika profesional.

Kata etika berasal dari bahasa Yunani yaitu berasal dari kata "ethos" yang berarti kesantunan, budi pekerti, akhlak, adab atau adat istiadat. Sebagai subjek, etika akan berhubungan dengan dasar moral yang dimiliki oleh individu atau pekerja profesional yang ditandai dengan berpikir sebelum menilai apakah perilaku yang dilakukan salah atau benar, jelek atau bagus (Isnanto, 2009).

kata "profesi" pun berasal dari bahasa Latin, yaitu kata kerja profiteor/profiteri yang berarti: menyatakan secara terbuka, member maklumkan, tampil dihadapan umum, mengakui. Karena itu kata benda Latin professio mula-mula mempunyai arti lebih luas daripada istilah profesi sekarang, yaitu "pernyataan" atau "pemakluman" (Bertens, 2020).

# BAB 6

## PERMASALAHAN KODE ETIK KESEHATAN MASYARAKAT

Fifi Nirmala G, S.Si., M.Kes.

### A. Pendahuluan

Perkembangan zaman dibidang kesehatan mulai mengalami kemajuan yang pesat baik dalam teknologi maupun tenaga kerja medis. Namun, hal ini sering juga dibicarakan karena mulai timbulnya permasalahan etik dalam bidang kesehatan baik dalam kedokteran, keperawatan, kesehatan masyarakat dan beberapa tenaga kerja medis yang bersangkutan. Sehingga perlunya penegakan kode etik untuk pencegahan dan penyelesaian permasalahan tersebut agar tidak terjadi.

Kode etik profesi diperlukan untuk menjaga martabat serta kehormatan profesi, dan disisi lain melindungi masyarakat dari segala bentuk penyimpangan maupun penyalahgunaan keahlian. Sebuah profesi hanya dapat memperoleh kepercayaan dari masyarakat, bilamana dalam diri para professional tersebut ada kesadaran kuat untuk mengindahkan etika profesi pada saat mereka ingin memberikan jasa keahlian profesi kepada masyarakat yang memerlukannya (Syamsuddin and Pabbu, 2012).

Seiring dengan kemajuan zaman, serta kemudahan dalam akses informasi, era globalisasi membuat akses informasi tanpa batas, serta peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat masyarakat semakin kritis. Di sisi lain menyebabkan timbulnya berbagai permasalahan etik. Selain itu perubahan gaya hidup, budaya dan tata nilai masyarakat, membuat

# BAB

# 7

## KODE ETIK PROFESI KESEHATAN

Anita Rosanty. SST, M.Kes.

### A. Pendahuluan

Orientasi utama sebuah profesi dengan mendayagunakan keahlian yang dimiliki setiap individu melalui pendidikan formal dan non formal untuk kepentingan masyarakat secara umum. Kode etik profesi kesehatan memiliki kaidah dan standar moral tinggi, serta memiliki pendidikan, keterampilan untuk modal dalam bekerja yang dilindungi oleh aturan hukum. Pelayanan kepada individu, kelompok, masyarakat dibutuhkan tenaga kesehatan yang profesional dibidangnya masing-masing sehingga masyarakat dapat merasakan langsung dan sekaligus terlindungi dari setiap pelayanan yang diterima dari profesi tenaga kesehatan manapun. Sehingga setiap tenaga kesehatan memiliki ciri dan kompetensi dalam bekerja di layanan seperti puskesmas, Rumah sakit, klinik bersama, laboratorium harus memiliki kode etik profesi dalam organisasi profesi kesehatan. Seiring dengan perkembangan teknologi serta kemudahan akses informasi dalam pelayanan kesehatan serta peningkatan ilmu pengetahuan, teknologi dan adanya pergeseran budaya, gaya hidup, tata nilai di masyarakat modern, membuat masyarakat lebih peka dan kritis yang dapat menimbulkan permasalahan etik termasuk memberi penilaian terhadap pelayanan yang diterimanya. Ketika masyarakat tidak puas dalam pelayanan dari tenaga kesehatan (Nakes), atau merasa dirugikan oleh tenaga kesehatan, bisa dimejahijaukan, untuk itu perlu

# BAB 8

## KONSEP PERILAKU KESEHATAN

Herman. S.Kep. Ns. M.Kep.

### A. Pendahuluan

Dalam kesehatan hubungan perilaku sangatlah penting dan erat. Banyak hal yang tanpa disadari dari perilaku yang kecil atau perilaku yang dianggap biasa yang dapat menimbulkan efek kesehatan yang besar bagi kesehatan seseorang. Contohnya seperti edukasi untuk mengajak seseorang sebelum melakukan aktivitas diutamakan dengan mencuci tangan. Kita semua mengetahui bahwa mencuci tangan adalah hal yang sangat sederhana. Namun jika hal tersebut dijadikan perilaku kebiasaan sebelum memulai aktivitas maka akan sangat membawa manfaat atau efek besar bagi kesehatan.

Kesehatan masyarakat profesional secara umum memahami pentingnya perubahan perilaku dalam mempengaruhi perilaku di seluruh jangka hidup mulai dari pencegahan kehamilan remaja, hingga pencegahan cedera dan pencegahan penyakit kronis, untuk mempromosikan sesuatu yang sehat (Crosby, Salazar and Diclemente, 2019).

### B. Pengertian Konsep perilaku kesehatan

Perilaku kesehatan adalah segala bentuk sosialisasi seseorang dengan lingkungannya, yang akan mempengaruhi pengetahuan dan tindakan seseorang tentang Kesehatan dan merupakan refleksi dari keadaan tubuh daripada perilaku.

# BAB 9

## KONSEP PERUBAHAN PERILAKU

Wiwit Fetrisia, SST, Bd., M.Keb.

### A. Konsep Perubahan

Konsep merupakan suatu ide dimana terdapat kesan abstrak yang dapat diorganisir menjadi simbol-simbol yang nyata. Sedangkan konsep keperawatan merupakan ide yang menyusun suatu kerangka konseptual. Perubahan merupakan suatu proses di mana terjadinya peralihan atau perpindahan dari status tetap (statis) menjadi status tetap yang bersifat dinamis, artinya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada, perubahan dapat mencakup keseimbangan personal sosial maupun organisasi untuk dapat menjadikan kepribadian atau penyempurnaan serta dapat menerapkan ide atau konsep terbaru dalam mencapai tujuan tertentu.

Perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang direncanakan yaitu suatu usaha sistematis untuk mendesain ulang suatu organisasi dengan cara melakukan adaptasi pada perubahan yang terjadi dilingkungan eksternal maupun internal untuk mencapai sasaran baru. Banyak definisi pakar tentang berubah, dua diantaranya yaitu: pertama berubah merupakan kegiatan atau proses yang membuat sesuatu atau seseorang berbeda dengan keadaan sebelumnya. Kemudian yang kedua berubah merupakan proses yang menyebabkan perubahan pola perilaku individu atau institusi.

# BAB 10

## PERSEPSI PERILAKU SAKIT PENELITIAN

Tika Ramadanti, SKM, M.KM.

### A. Pendahuluan

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkannya. Ilmu memiliki hubungan dengan penelitian, bagaikan hubungan hasil dan proses. Penelitian adalah proses, sedangkan hasilnya adalah ilmu. Namun ada pula yang berpendapat bahwa ilmu dan penelitian sama-sama merupakan proses, sedangkan hasilnya adalah kebenaran (Nazir, 2005). Kebenaran yang diperoleh melalui penelitian terhadap suatu masalah (fenomena) adalah merupakan kebenaran ilmiah, karena penemuan tersebut dilakukan secara ilmiah. Umumnya, kebenaran ilmiah dapat diterima karena 3 (tiga) hal berikut (Nazir, 2005):

#### 1. Adanya Koherensi atau Konsistensi

Suatu pernyataan dianggap benar, jika ia koheren atau konsisten dengan pernyataan sebelumnya yang benar. Contoh pernyataan "Si Fulan akan mati" dapat dipercaya atau benar karena ia koheren dengan pernyataan sebelumnya "semua orang akan mati".

#### 2. Korespondensi

Suatu pernyataan dianggap benar, jika memiliki hubungan kesesuaian atau korespondensi dengan objek yang dituju. Contoh pernyataan "Jakarta adalah ibu kota Indonesia" adalah benar, karena memiliki hubungan

# BAB 11

## PSIKOLOGI PERILAKU

Dwi Yanthi, S.Kep, Ns., M,Sc.

### A. Pendahuluan

Salah satu kelebihan manusia dibanding makhluk lain adalah rasa ingin tahu (*idle curiosity*), inilah pendorong manusia untuk mengetahui dan memahami segala sesuatu yang ada di dunia ini. Keingintahuan ini yang menyebabkan manusia mengembangkan berbagai ilmu. Salah satu bagian yang ingin diketahui oleh manusia adalah tentang dirinya, sehingga kemudian muncul pertanyaan “Siapakah manusia itu?”. Pertanyaan ini secara serius sudah lama dicarikan jawabannya, paling tidak yang dituliskan dalam buku pengetahuan, bahwa orang yang selalu bertanya tentang dirinya adalah Plato, seorang ahli filsafat (*filosof*) zaman Yunani kuno. Jawaban atas pertanyaan itu kemudian diperjelas oleh Hippocrates dan Galenus, yang merupakan generasi *filosof* pelanjut Plato, namun hingga kini belum ada jawaban memuaskan atas pertanyaan tersebut. Untuk itu, upaya mencari jawaban ini masih terus berlanjut melalui berbagai penelitian dan pengembangan konsep dan teori baru. Bidang ilmu yang terus menerus membahasnya adalah ilmu psikologi.

Pada awalnya psikologi disebut dengan **Ilmu Jiwa**, karena secara harfiah terdiri dari dua suku kata, *psycho* atau kata awalnya *psyche* yang artinya jiwa dan *logy* atau *logos* yang artinya ilmu, sehingga penggabungan kedua kata itu berarti ilmu tentang jiwa. Namun dalam perkembangannya pembahasan mengenai jiwa menjadi susah dijelaskan

# BAB 12

## PERILAKU PENCARIAN PELAYANAN KESEHATAN

Ida Mardhiah Afrini Kasman A, SKM., M.Kes.

### A. Pendahuluan

Ilmu perilaku adalah cabang dari ilmu sosial yang sasaran atau objeknya adalah perilaku manusia. Ada tiga macam faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menentukan perilakunya. Menurut teori *Lawrance Green* (1980), perilaku manusia dipengaruhi oleh 2 faktor inti yaitu : faktor perilaku (*behaviour causes*) dan faktor diluar perilaku (*non behaviour causes*)(*Oliver*, 2016). Dari dua faktor penentu selanjutnya perilaku ditentukan dan terbentuk dari 3 faktor yaitu:

1. Faktor Predisposisi (*predisposing factors*) yaitu faktor yang meliputi pengetahuan, sikap dan sebagainya.
2. Faktor pemungkin (*enabling factor*) yang mencakup lingkungan fisik yang menunjang tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas, sarana-sarana keselamatan kerja (APD, pelatihan dan sebagainya).
3. Faktor Penguat (*reinforcement factor*), faktor-faktor ini meliputi undang-undang, peraturan-peraturan pengawasan dan sebagainya (*Notoatmodjo*, 2007).

Perilaku pada dasarnya berorientasi pada tujuan yang umumnya dimotivasi oleh suatu keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Beberapa definisi perilaku yang berasal dari teori-teori hasil riset, sebagai berikut:

1. Perilaku adalah sesuatu yang disebabkan karena hal tertentu.



# BAB 13

## HUKUM KESEHATAN PADA PELAYANAN KESEHATAN

dr. Raja Al Fath Widya Iswara, M.H., Sp.FM., MHPE.

### A. Pendahuluan

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat. Upaya pelayanan kesehatan diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan dalam upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif maupun pelayanan kesehatan tradisional.

Pelayanan kesehatan promotif adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan kegiatan yang bersifat promosi kesehatan. Pelayanan kesehatan preventif adalah suatu kegiatan pencegahan terhadap suatu masalah kesehatan/penyakit. Pelayanan kesehatan kuratif adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pengobatan yang ditujukan untuk penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit, pengendalian penyakit, atau pengendalian kecacatan agar kualitas penderita dapat terjaga seoptimal mungkin. Pelayanan kesehatan rehabilitatif adalah kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan untuk mengembalikan bekas penderita ke

# BAB 14

## ASPEK HUKUM PELAYANAN LABORATORIUM MEDIK

Andi Noor Kholidha Syarifin, S. Si., M. Biomed.

### A. Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2015, Ahli Teknologi Laboratorium Medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan Teknologi Laboratorium Medik atau analis kesehatan atau analis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Permenkes, 2015).

Seorang tenaga ahli teknologi laboratorium medik (ATLM) perlu mendapatkan informasi/kondisi pasien secara lengkap, pengambilan dan penanganan spesimen, pemeriksaan sesuai prosedur standar, dan melakukan validasi serta pelaporan hasil pemeriksaan dalam mengerjakan pekerjaan di laboratorium medik. ATLM juga diharapkan mampu bekerja secara mandiri dalam menganalisis dan memberikan alternatif serta solusi dalam pemecahan masalah pemeriksaan di laboratorium. Selain itu, ATLM juga bertanggungjawab dan harus bersikap kritis terhadap hasil pemeriksaan laboratorium yang telah diperoleh (Amin, 2017).

Sikap menjunjung tinggi profesionalisme serta etika profesi di atas kepentingan/keuntungan pribadi merupakan hal yang wajib dimiliki oleh seorang ahli teknologi laboratorium medik. Hal ini diperoleh bukan saja saat masih

## DAFTAR PUSTAKA

- Airaksinen, T. (2002) 'The Philosophy Of Professional Ethics', *The Philosophy of Professional Ethics*, 1.
- Alex. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Alwisol, 2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang, UNM Press
- Amin, Y. (2017) *etika kesehatan dan hukum kesehatan*. kemenkes.
- Anonim. (2011). Polisi Tangani Laporan Pencemaran Limbah RSUD Bangli. *Antara Bali*.  
<https://bali.antaranews.com/berita/15222/polisi-tangani-laporan-pencemaran-limbah-rsud-bangli#mobile-nav>
- Atkinson, R.L, Atkinson R.C dan Hilgard, E. 1993. *Pengantar Psikologi jilid 1* (Terjemahan). Jakarta: Erlangga
- Banundari Rachmawati, Dwi Retnoningrum, Ariosta (2018) *Manajemen Laboratorium Klinik Seri VII: Improving the Quality of Laboratory Management in Daily Practice*. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Beauchamp, T. L. (2007) 'Principles of health Care Ethic. Second edition', in *John Wiley & Sons, Ltd*.
- Bertens, K. (2020) 'Etika Profesi - K. Bertens-Google Buku'.  
[https://books.google.co.id/books?id=CAwPEAAAQBAJ&pg=PA1&hl=id&source=gbs\\_toc\\_r&cad=2#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=CAwPEAAAQBAJ&pg=PA1&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=2#v=onepage&q&f=false).
- Cherie, A., Mekonen, A., & Shimelse, T. (2005). Introduction to Professional Nursing and Ethics. *Addis Ababa University, In ...*, 1-157.  
[http://www.cartercenter.org/resources/pdfs/health/ephti/library/lecture\\_notes/nursing\\_students/ln\\_intro\\_prof\\_nsg\\_final.pdf](http://www.cartercenter.org/resources/pdfs/health/ephti/library/lecture_notes/nursing_students/ln_intro_prof_nsg_final.pdf)
- Chichevalieva, S. (2011). *Developing a Framework for Public Health Law in Europe*. 1-53.

- UUD Republik Indonesia (1945) 'Undang Undang Dasar RI', 105(3), pp. 129-133. Available at: <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:BDsuQOHoCi4J:https://media.neliti.com/media/publications/9138-ID-perlindungan-hukum-terhadap-anak-dari-konten-berbahaya-dalam-media-cetak-dan-ele.pdf+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id>.
- Walgito, Bimono. 2001. *Psikologi Sosial* (Suatu Pengantar). Yogyakarta: Penerbit Andi
- Wiranata, I. G. A. B. (2005) *Dasar-Dasar Etika dan Moralitas*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- World Health Organization (2015) *Global Health Ethics: Key Issues, Global Network of WHO Collaborating Centres for Bioethics*.
- Yanti Kirana (2020) 'Psikologi Dan Etika Profesi Dalam Nilai-Nilai Ilmu Pengetahuan', *Jurnal Ilmiah Hukum dan Keadilan*, 7(1 SE), pp. 130-149. Available at: <https://ejurnal.stih-painan.ac.id/index.php/jihk/article/view/53>.
- Yanuar Amin (2017) *Etika Profesi dan Hukum Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

## TENTANG PENULIS



### **Muh. Jasmin, S.Kep.,Ns.,M.Kep.**

Penulis Lahir di Konawehea, pada 13 Juli 1991. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Keperawatan Medikal Bedah pada Universitas Hasanuddin. Pria yang kerap disapa Jasmin ini adalah anak kedua dari pasangan Muh. Jabir (ayah) dan Nuraeni L (ibu). Saat ini merupakan dosen tetap di lingkup Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Karya Kesehatan. Mengampu mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah dan Kegawatdaruratan. Aktif dalam melakukan publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional.

[https://orcid.org/0000\\_0002\\_8088\\_8833](https://orcid.org/0000_0002_8088_8833)



### **Niaty Sauria, S.Kep, Ns, M.Kes.**

Penulis lahir di Kendari, pada 16 April 1988. Ia tercatat sebagai lulusan Akademi Keperawatan PPNI Kendari Jurusan Diploma III Keperawatan tahun 2009, Universitas Mandala Waluya Jurusan S1 Keperawatan lulus tahun 2011, Stikes Graha Edukasi Makassar Jurusan Profesi Ners lulus tahun 2021, dan Magister Kesehatan di Universitas Indonesia Timur dengan Jurusan Manajemen Rumah Sakit lulus tahun 2014. Wanita yang kerap disapa Nia ini adalah anak dari pasangan Abdul Majid, BSW (ayah) dan Munawarah, SE (ibu). Penulis memulai karir sebagai perawat di Puskesmas Poasia Kota Kendari dan sekarang sebagai dosen tetap di STIKES Pelita Ibu Kendari pada program studi Administrasi Rumah Sakit



**Hasrima, S.Kep, Ns, M.Kep.**

Penulis lahir di Lelewawo, pada 04 Januari 1985. Ibu dari Arazea Fathin Dzakir dan Aqila Nur Sativa 2 adalah dosen tetap pada Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Karya Kesehatan yang berkedudukan di Kota Kendari Sulawesi Tenggara. Menyelesaikan pendidikan S1 Sarjana Keperawatan dan Profesi Keperawatan (Ners) di STIK Famika Makassar dan melanjutkan pendidikan Magister Ilmu Keperawatan pada Pascasarjana UNHAS tahun 2021. Saat ini, ia fokus dalam memberikan pengajaran pada mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah, Kegawatdaruratan dan Keperawatan Dasar.



**Firman, S.Kep, Ns, M.Kes**

Penulis lahir di Ujungpandang, pada 08 Agustus 1986. Ia tercatat sebagai Dosen Keperawatan di Salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Kendari. **Beliau** ini adalah anak dari pasangan Alm. Muhammad Ali (ayah) dan Sitti Nurbaya (ibu). Istri bernama Umi Rachmawati. Saat ini dikaruniakan 2 (Dua) orang anak, anak pertama bernama Muhammad Syahid Ali Furqan dan anak kedua bernama Qania Rizky Assyura. Saat ini aktif melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi.



**Dr.dr. Asriati, M.Kes.**

Penulis lahir di Ujung Pandang, pada 1 Mei 1970. Ia tercatat sebagai lulusan Ilmu kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar. Wanita yang merupakan ibu dari 3 orang putri, khumaira, khadija dan khalisa ini merupakan seorang dosen Tetap di Fak Kedokteran UHO dan saat ini juga merupakan tenaga pengajar di S2 kesehatan Masyarakat UHO.



**Fifi Nirmala G, S.Si., M.Kes.**

Penulis lahir di Kota Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara pada 17 November 1987. Saat ini beliau bekerja sebagai dosen tetap di FKM Universitas Halu Oleo (UHO) yang berada di provinsi yang sama dengan tempat lahirnya. Beliau memperoleh gelar sarjananya dari FMIPA-UHO pada Tahun 2010 dan mendapatkan gelar Magister di FKM, Universitas Airlangga pada Tahun 2013. Bidang yang ditekuni beliau adalah Biostatistik yang merupakan salah satu disiplin ilmu dalam kesehatan masyarakat. Karya ini merupakan pertama kalinya dalam bidang menulis. Semoga karya ini bisa bermanfaat bagi pembaca khususnya bidang kesehatan masyarakat.



**Anita Rosanty, SST, M.Kes.**

Penulis lahir di Kendari 17 November 1968. Menikah dan punya dua orang anak putra dan putri. Penulis menyelesaikan pendidikan D-III keperawatan Depkes RI (1996), DIV perawat pendidik UNAIR (2003), Pasca Sarjana Ilmu kesehatan masyarakat peminatan Manajemen kesehatan ibu dan anak (MKIA) UNDIP (2008), Bekerja sebagai guru perawat tahun 1996 - 2000 dan dosen Akper depkes Kendari 1996 - 2002, Dosen poltekkes Kemenkes Kendari jurusan keperawatan 2002 sampai sekarang, dan dosen tetap pada jurusan TLM dari tahun 2013 sampai sekarang, Pernah menjadi Ka Unit Laboratorium poltekkes kendari 2008 - 2013, Sekretaris jurusan Analis Kesehatan 2013 - 2017, menjadi ketua jurusan Analis kesehatan 2017 - 2021. Menjadi anggota senat poltekkes kemenkes kendari 2013 - 2021, tergabung pada pengurus regional VII AIPTLMI, aktif di organisasi PPNI sampai sekarang. Aktif melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat pada poltekkes kemenkes kendari.



**Herman. S.Kep. Ns. M.Kep,**

Penulis lahir di Mandati II, pada 01 April 1992. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Keperawatan Komunitas Pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pria yang kerap disapa Haru ini adalah anak kedua dari pasangan La Dumani (bapak) dan Wa Musa (Ibu). Saat ini merupakan dosen tetap di lingkup Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Karya Kesehatan. Mengampu mata kuliah Keperawatan Komunitas dan Kegawatdaruratan. Aktif dalam melakukan publikasi ilmiah baik nasional.



**Wiwit Fetrisia, S.ST,Bd.M.Keb.**

Penulis lahir di Bukittinggi, pada 6 Februari 1988. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Andalas. Wanita yang kerap disapa Uwit ini adalah istri dari Brigadir Reyce. Wiwit Fetrisia adalah seorang Dosen salah satu kampus di Kota Bukittinggi. Selain aktif dalam menulis Wiwit aktif menjadi Dosen Pembimbing maupun Dosen Pendamping dalam kegiatan hibah-hibah kemahasiswaan yang didanai oleh Kemendikbud Ristek.



**Tika Ramadanti, SKM, M.KM,**

Penulis lahir di Sijunjung, pada 1 April 1992. Ia tercatat sebagai lulusan Pasca Sarjana Universitas Ford de Kock Bukittinggi. Wanita yang kerap disapa Tika ini adalah anak dari pasangan Enti Jaya (ayah) dan Enti Parimal (ibu). Tika Ramadanti Merupakan dosen baru. Ia memulai karirnya sebagai dosen Pada 2019 lalu.





**Dwi Yanthi, S.Kep, Ns. M.Sc.,**

Penulis akrab dipanggil Ibu Wiwik, merupakan salah satu pengajar di Prodi D.3 Keperawatan pada Poltekkes Kemenkes Kendari. Penulis lahir di Bandung pada 19 September 1966. Menempuh Pendidikan diawali Akper Depkes Manado (lulus tahun 1988), kemudian mengambil Program Pendidikan Bidan (Program B) di Akper Tidung Makassar tahun 1994, lanjut SI Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) pada Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar (lulus tahun 2001) dan Program Profesi (Ners) Lulus tahun 2003. Melanjutkan Pendidikan Program Magister pada Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Prodi Kedokteran Klinik, peminatan Maternal Perinatal, Lulus tahun 2011.



**Ida Mardhiah Afrini Kasman Arifin. SKM., M.Kes.**

Penulis lahir di Kendari, pada 5 April 1991. Menyelesaikan pendidikan formal S1 pada bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat peminatan Epidemiologi di FKM Universitas Halu Oleo Tahun 2013, dan menyelesaikan S2 dalam bidang ilmu Manajemen Rumah Sakit di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin pada Tahun 2017. Pada tahun 2019 hingga saat ini mengabdikan sebagai dosen tetap di Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo.



**dr. Raja Al Fath Widya Iswara, M.H(Kes),  
Sp.F.M., MHPE.,**

Penulis lahir di Raha, pada tanggal 03 Maret 1989. Penulis tercatat sebagai lulusan Dokter dan Dokter Spesialis Forensik dan Medikolegal dari Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang. Selain itu, penulis merupakan lulusan Magister Hukum Kesehatan dari Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang serta Master Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan dari FK-KMK Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta. Sehari-hari penulis bekerja sebagai Dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo (UHO) Kendari dan menjalankan praktek profesinya sebagai Dokter Spesialis Forensik dan Medikolegal di Rumah Sakit Umum Bahtheramas Provinsi Sulawesi Tenggara dan Rumah Sakit Bhayangkara Kendari.



**Andi Noor Kholidha Syarifin, S. Si., M.  
Biomed.**

Penulis Lahir di Soppeng, 21 Mei 1988. Terlahir dari pasangan Andi Syarifuddin dan Andi Intang Dulung, Aan (sapaan akrab nya) menyelesaikan pendidikan dasar dan program sarjananya di Kota Kendari. Selanjutnya ia menempuh pendidikan Magister di Program Ilmu Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Saat ini penulis mengabdikan diri sebagai Staf Pengajar pada Prodi S1 Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo